

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan penerapan *mind map* sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran geografi di SMA Pasundan 7 Bandung sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis peserta didik sebelum dan sesudah dilakukan penerapan media *mind map* pada mata pelajaran geografi di kelas eksperimen di SMA Pasundan 7 Bandung.
2. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis peserta didik sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran geografi di kelas kontrol di SMA Pasundan 7 Bandung .
3. Terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada kelas eksperimen dengan penerapan *mind map* dan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional dalam pembelajaran geografi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan *mind map* sebagai media pembelajaran geografi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik di SMA Pasundan 7 Bandung, terdapat implikasi dari penelitian yang telah dilakukan. Penerapan *mind map* sebagai media pembelajaran geografi dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Sehingga guru dapat menerapkannya dalam proses pembelajaran, dimana peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan dapat mengekspresikan ide atau pemikiran dalam pembelajaran dengan menggunakan *mind map* yang mudah untuk diterapkan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, adapun rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti maupun guru apabila menerapkan *mind map* sebagai media pembelajaran diharapkan mempersiapkan media untuk pembuatan *mind map* dengan menyesuaikan kebutuhan peserta didik.
2. Hasil penelitian menunjukkan terdapat indikator kemampuan berpikir kritis yang masih rendah yaitu memberikan penjelasan lebih lanjut. Peneliti dan guru diharapkan dapat lebih melatih peserta didik dalam mengemukakan argumentnya dengan memberikan pemahaman yang sederhana.
3. Peneliti maupun guru apabila hendak menerapkan *mind map* sebagai media pembelajaran akan lebih maksimal jika dilakukan oleh setiap peserta didik dalam proses pembelajaran, agar dalam pembuatannya semua peserta didik ikut terlibat.
4. Peneliti selanjutnya yang akan membahas terkait variabel pada penelitian ini akan lebih baik apabila menambahkan variabel yang diteliti seperti variabel kemampuan berpikir kreatif.
5. Peneliti selanjutnya yang akan membahas terkait penerapan *mind map* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis akan lebih tepat menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK).
6. Peneliti maupun guru apabila hendak menerapkan pembelajaran dengan *mind map* harus lebih mengontrol keadaan peserta didik agar pembelajaran terarah dan lancar.